

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Aplikasi analisis air tersedia berdasarkan data klimatologi menggunakan *Visual Basic 6.0* adalah sebuah aplikasi yang dapat dipergunakan untuk menganalisa perbandingan kebutuhan air dengan ketersediaan air disuatu irigasi, sehingga dapat ditentukan *surplus* atau *defisit* pemakaian air dari irigasi tersebut. Pada saat pengaplikasian permodelan ini dilakukan di dua daerah irigasi yaitu, irigasi Gunung Nago dan Irigasi Batang Anai.
2. *Surplus* atau *defisit* pemakaian air untuk irigasi Gunung Nago pada bulan Oktober adalah 24% dan nilai efisiensi pada bulan Desember adalah 41%. Perbedaan nilai yang diperoleh ini disebabkan karena perbedaan jumlah curah hujan pada bulan Oktober dan bulan Desember.
3. *Surplus* atau *defisit* pemakaian air untuk irigasi Batang Anai pada bulan Februari adalah 197% dan nilai efisiensi pada bulan Oktober adalah 113%. Tingginya nilai yang diperoleh disebabkan karena faktor yang diamati saat penelitian ini hanyalah alokasi air untuk budidaya pertanian tanaman padi.
4. Berdasarkan nilai *Surplus* atau *defisit* ini, di daerah irigasi Gunung Nago kebutuhan airnya tidak tercukupi oleh curah hujan efektif dan membutuhkan debit air dari sungai ataupun bendunga irigasi agar kebutuhan air tanamannya dapat tercukupi dengan baik. Irigasi Batang Anai tidak membutuhkan air dari sungai atau bendungan irigasi karena kebutuhan airnya terpenuhi oleh curah hujan efektif yang mampu untuk memenuhi kebutuhan air untuk budidaya pertanian .

### 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya adalah, sebaiknya dilakukan aplikasi permodelan ini dengan mencobakan semua metode untuk penentuan kebutuhan air tanaman.

